**Karakteristik** **Sosial** **Ekonomi** **Wanita** **Tani** **dan** **Model** **Ketahanan** **Pangan** **Rumahtangga** **Petani** **Padi** **Rawa** **Lebak** **di** **Kecamatan** **Pemulutan,** **Kabupaten** **Ogan** **Ilir,** **Sumatera** **Selatan**

Indri Januarti 1), Yulian Junaidi 2), Eka Mulyana 3)

1) 2)3) Dosen Program Studi Agribisnis-Universitas Sriwijaya Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya, Ogan Ilir email: in\_drykrenz@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui karakteristik sosial ekonomi wanita tani padi rawa lebak, (2) mengkaji tingkat ketahanan pangan rumahtangga wanita tani padi rawa lebak dan (3) menjajaki pengaruh karakteristik sosial ekonomi wanita tani dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketahanan pangan rumahtangga petani padi rawa lebak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*, yaitu di Desa Lebung Jangkar dan Desa Sembadak, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Adapun jumlah sampel yang diambil dengan metode *simple* *random* *sampling* sebanyak 60 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sosial ekonomi wanita tani padi lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan dilihat dari umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota rumahtangga dan luas lahan adalah sebanyak 90 persen wanita tani berumur di kisaran usia produktif, 75 persen berpendidikan rendah hanya sebatas Sekolah Dasar (SD), wanita tani yang mempunyai anggota keluarga lebih dari 5 orang sebanyak 58,33 persen dan luas garapan untuk usahatani padi rata-rata seluas 1,275 hektar. Tingkat ketahanan pangan rumahtangga wanita tani padi rawa lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yaitu sebanyak 40 persen tahan pangan; 16,67 persen rentan pangan; 41,67 persen kurang pangan dan 1,67 persen rawan pangan. Adapun faktor sosial ekonomi wanita tani dan faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumahtangga petani di lahan rawa lebak adalah umur, jumlah anggota keluarga, jumlah konsumsi beras dan harga telur.

**Kata** **Kunci**: sosial ekonomi, wanita tani, ketahanan pangan, padi, rawa lebak

**Pendahuluan**

Menurut Suryana (2003), secara rinci ketahanan pangan merupakan suatu kondisi: (1) terpenuhinya pangan dengan kondisi ketersediaan yang cukup, menyangkut pangan yang berasal dari tanaman, ternak dan ikan untuk memenuhi kebutuhan atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya, yang bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan manusia, (2) terpenuhinya pangan dengan kondisi yang aman, diartikan bebas cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia, serta sesuai dengan kaidah agama, (3) terpenuhinya pangan dengan kondisi merata, diartikan bahwa pangan harus tersedia setiap saat dan merata di seluruh tanah air, (4) terpenuhinya pangan dengan kondisi terjangkau, diartikan bahwa pangan mudah diperoleh rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Ketahanan pangan di tingkat rumahtangga berkaitan dengan pengeluaran rumahtangga untuk konsumsi, baik pangan maupun non pangan, yang biasanya diatur oleh wanita tani (ibu rumah

240

tangga). Pengaturan pengeluaran rumahtangga untuk konsumsi tersebut biasanya juga dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi wanita.

Lahan rawa (lebak dan pasang surut) memiliki potensi besar untuk dijadikan pilihan strategis guna pengembangan areal produksi pertanian kedepan yang menghadapi tantangan makin kompleks, terutama untuk mengimbangi penciutan lahan subur maupun peningkatan permintaan produksi, termasuk ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis (Alihamsyah, 2002). Di Propinsi Sumatera Selatan, banyak terdapat jenis lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk usahatani padi, terutama di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui karakteristik sosial ekonomi wanita tani padi rawa lebak, (2) mengkaji tingkat ketahanan pangan rumahtangga wanita tani padi rawa lebak dan (3) menjajaki pengaruh karakteristik sosial ekonomi wanita tani dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketahanan pangan rumahtangga petani padi rawa lebak.

**Hasil** **dan** **Pembahasan**

A. Karakteristik Sosial Ekonomi Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan

Pada penelitian ini, karakteristik sosial ekonomi wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dilihat dari umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota rumahtangga dan luas lahan. Karakteristik umur wanita tani sampel dapat dilihat pada Tabel 1. Dari Tabel 1, sebanyak 90 persen wanita tani sampel berumur di kisaran usia produktif, yaitu 15 sampai dengan 64 tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan wanita tani sampel masih mampu secara tenaga untuk bekerja mengelola usahataninya.

Tabel 1. Distribusi Umur Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

**Umur** **(tahun)** **Jumlah** **(orang)** **Persentase** **(%)** Belum Produktif < 15 0 0,00 Produktif 15 – 64 54 90,00 Tidak Produktif > 64 6 10,00

**Total** **60** **100,00**

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan masih relatif rendah. Sebagian besar dari mereka berpendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 75 persen dan ada yang tidak bersekolah sebanyak 11,67 persen. Pendidikan yang relatif rendah ini menyebabkan mereka kesulitan untuk mengadosi teknologi, pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga mereka biasanya hanya mengandalkan pengetahuan dan keahlian yang mereka punya secara turun temurun dari keluarganya dalam berusahatani padi di lahan rawa lebak.

Tabel 2. Distibusi Tingkat Pendidikan Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

**Tingkat** **Pendidikan** **Jumlah** **(orang)** **Persentase** **(%)** Tidak Sekolah (< 6 tahun) 7 11,67 Tamat SD atau sederajat (6 tahun) 45 75,00

241

Tamat SMP atau sederajat (9 tahun) 5 8,33 Tamat SMA atau sederajat (12 tahun) 3 5,00 Tamat Perguruan Tinggi (> 12 tahun) 0 0,00

**Total** **60** **100,00**

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar rumahtangga wanita tani sampel memiliki jumlah anggota lebih dari 5 orang, yaitu sebanyak 58,33 persen. Wanita tani sampel yang memiliki jumlah anggota rumahtangga antara 3-4 orang sebanyak 31,67 persen dan sebanyak 10 persen dari rumahtangga wanita tani sampel memiliki jumlah anggota 1-2 orang.

Tabel 3. Distribusi Jumlah Anggota Rumahtangga Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

**Jumlah** **Anggota** **Rumahtangga** **Jumlah** **(orang)** **Persentase** **(%)**

1 – 2 orang 3 – 4 orang > 5 orang

6 10,00 19 31,67 35 58,33

**Total** **60** **100,00**

Distribusi luas lahan wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar rumahtangga wanita tani sampel memiliki luas lahan garapan sebesar lebih dari 0,75 hektar. Luas lahan garapan keseluruhan rumahtangga wanita tani sampel secara rata-rata sebesar 1,275 hektar.

Tabel 4. Distribusi Luas Lahan Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

|  |  |
| --- | --- |
| **Luas** **Lahan** **(Ha)** | **Jumlah** **(orang)** **Persentase** **(%)** |

< 0,50 0,50 – 0,75 > 0,75

1 1,67 14 23,33 45 75,00

**Total** **60** **100,00**

B. Tingkat Ketahanan Pangan Rumahtangga Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan

Untuk melihat kondisi tingkat ketahanan pangan rumah tangga wanita tani di daerah penelitian ditentukan dengan menggunakan *Jonsson* *and* *Toole* *Model*. Namun, sebelum tingkat ketahanan rumah tangga petani dikategorisasikan menggunakan model *Jonsson* *and* *Toole*, maka terlebih dahulu perlu diketahui Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) dan Angka Kecukupan Energi (AKE) rumahtangga.

C. Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP)

Sebanyak 81,67 persen rumahtangga wanita tani sampel termasuk dalam pangsa pengeluaran pangan dengan kategori rendah (kurang dari 60 persen). Adapun rumahtangga wanita tani sampel dengan kategori pangsa pengeluaran pangan yang tinggi (> 60 persen), yaitu sebanyak 18,33 persen.

242

Tabel 5. Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Wanita Tani pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan

**Kategori** **Pangsa** **Pengeluaran** **Pangan** **Jumlah** **Persentase** **(PPP)** **Rumah** **Tangga** **(%)**

Rendah < 60 % Tinggi > 60 %

49 81,67 11 18,33

**TOTAL** **60** **100,00**

D. Angka Kecukupan Energi

Sebanyak 56,67 persen rumahtangga wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan termasuk ke dalam kategori cukup dalam pemenuhan energi (AKE > 80%), sedangkan pada kategori kurang dalam pemenuhan energi (AKE < 80%) terdapat sekitar 43,33 persen.

Tabel 6. Distribusi Angka Kecukupan Energi Rumah Tangga Wanita Tani pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan

**Kategori** **Angka** **Kecukupan** **Energi** **Jumlah** **(rumah** **Persentase** **(AKE)** **tangga** **petani)** **(%)**

Cukup > 80 % 34 56,67 Kurang < 80 % 26 43,33

**TOTAL** **60** **100,00**

E. Tingkat Ketahanan Pangan

Untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan setiap rumahtangga wanita tani sampel dilakukan dengan mengklasifikasi-silangkan perhitungan Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) dan Angka Kecukupan Energi (AKE). Dari hasil analisis, dapat diketahui tingkat ketahanan pangan rumahtangga wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan termasuk ke dalam kategori tahan pangan sebanyak 40 persen. Rumah tangga wanita tani sampel yang tergolong ke dalam rumahtangga rentan pangan sebanyak 16,67 persen dan rumahtangga yang tergolong ke dalam rumahtangga kurang pangan sebesar 41,67 persen. Sedangkan rumah tangga yang tergolong ke dalam rumahtangga yang rawan pangan sebanyak 1,67 persen.

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Rumahtangga Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa umur, jumlah anggota keluarga, konsumsi pangan beras dan harga gula secara signifikan mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Tabel 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketahanan Rumahtangga Wanita Tani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan

**Variabel** **Notasi** **Koefisien** **t-hitung** **Prob** Konstanta C 6.063892 1.368858 0.1773 (ns) Umur UM -0.014040 -1.756956 0.0852 (s) Pendidikan PD -0.033600 -0.665682 0.5087 (ns) Jumlah Anggota Keluarga JK -0.333304 -4.920662 0.0000 (s) Luas Lahan LL -0.064203 -0.603730 0.5488 (ns) Pendapatan Rumahtangga Y -5.89E-10 -0.080542 0.9361 (ns)

243

Konsumsi Beras CBERAS Harga Beras PB Harga Minyak Goreng PM Harga Telur PT Harga Gula PG

**R-squared** **F-hitung**

0.001308 0.000393 -6.02E-05 -0.000195 -4.00E-05 **0.564115** **6.341499**

5.695934 1.238937 -0.597630 -1.696997 -0.379839

0.0000 (s) 0.2213 (ns) 0.5528 (ns) 0.0960 (s) 0.7057 (ns)

**Kesimpulan** **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial ekonomi wanita tani padi lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan dilihat dari umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota rumahtangga dan luas lahan adalah sebanyak 90 persen wanita tani berumur di kisaran usia produktif, 75 persen berpendidikan rendah hanya sebatas Sekolah Dasar (SD), wanita tani yang mempunyai anggota keluarga lebih dari 5 orang sebanyak 58,33 persen dan luas garapan untuk usahatani padi rata-rata seluas 1,275 hektar.

2. Tingkat ketahanan pangan rumahtangga wanita tani padi pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yaitu sebanyak 40 persen tahan pangan; 16,67 persen rentan pangan; 41,67 persen kurang pangan dan 1,67 persen rawan pangan.

3. faktor sosial ekonomi wanita tani dan faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumahtangga adalah umur, jumlah anggota keluarga, jumlah konsumsi beras dan harga telur.

**Daftar** **Pustaka**

Alihamsyah, T. 2002. *Prospek* *pengembangan* *dan* *pemanfaatan* *lahan* *pasang* *surut* *dalam* *perspektif* *eksplorasi* *sumber* *pertumbuhan* *pertanian* *masa* *depan*. Monograf Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Banjarbaru.

Novia, Rifki Andi. 2012. *Analisis* *Produksi,* *Pendapatan* *dan* *Ketahanan* *Pangan* *Rumah* *Tangga* *Tani* *Padi* *di* *Kabupaten* *Banyumas*. Tesis Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Pankomera, P., Houssou N., and Zeller M. 2009. *Household* *Food* *Security* *in* *Malawi:* *Measurement,* *Determinant,* *and* *Policy* *Review*. Conference on International Research on Food Security, Natural Resources Management and Rural Development.

Suryana, Achmad. 2003. *Kapita* *Selekta* *Evolusi* *Pemikiran* *Kebijakan* *Ketahanan* *Pangan*. BPFE. Yogyakarta.